



Jaga Kebersihan Kota, Pemkot Terjunkan Ribuan ASN

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengambil langkah taktis guna menjaga estetika dan kebersihan kota. Keterbatasan jumlah petugas kebersihan di lapangan bakal ditambah dengan pengerahan

ribuan Aparatur Sipil Negara (ASN). Para abdi negara ini diwajibkan turun ke jalan untuk melakukan kerja bakti massal secara rutin.

Kebijakan *curving* atau gotong royong ini ditegaskan langsung oleh Wali Kota Yogyakarta Hasto

Wardoyo, saat memimpin apel di Balai Kota, Senin (20/4). Langkah ini sekaligus menjadi jawaban atas instruksi pemerintah pusat yang menginginkan gerakan kebersihan serentak setiap Jumat pagi.

■ Baca *JAGA...* Hal II



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

TEGAS: Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo saat memimpin apel sore di Balai Kota Yogyakarta, Senin (20/4).

Jaga Kebersihan Kota, Pemkot Terjunkan Ribuan ASN

sambungan dari hal Joglo Jogja

Hasto tak menampik jika personel kebersihan yang ada saat ini masih memiliki keterbatasan jangkauan. Dengan pelibatan ASN, diharapkan area publik yang selama ini luput dari sentuhan petugas bisa kembali resik.

“Gotong royong ini kita sebar di 150 titik strategis. Hitungannya, setiap kelurahan ada tiga sampai empat titik yang menjadi fokus pembersihan,” ungkap Hasto.

Skema yang disiapkan cukup masif. Total sekitar 4.500 ASN akan diterjunkan setiap pekannya. Tiap titik akan diawasi oleh kelompok kecil berisi 30 orang. Mereka bakal menyisir area pinggiran jalan, lapangan, hingga kawasan bantaran sungai yang kerap

menjadi sarang rumput liar dan tumpukan sampah.

Menariknya, Hasto merancang program ini agar mudah dievaluasi. Setiap kelompok memiliki tanggung jawab mutlak pada area yang telah ditentukan.

“Setiap 30 ASN fokus di satu titik saja. Jadi nanti terlihat jelas mana lokasi yang bersih dan mana yang belum. Ini akan kita kompetisikan antar-titik agar ada semangat kompetisi positif,” tegas mantan Kepala BKKBN tersebut.

Pemkot tidak ingin gerakan ini sekadar menjadi seremoni atau formalitas belaka. Guna menjamin akuntabilitas, sistem absensi digital akan diterapkan langsung di lokasi kerja bakti. Hasto juga menginstruksikan

para ASN untuk membawa “senjata” sendiri dari rumah, seperti sekop maupun gunting rumput.

“Percuma kerja bakti kalau datang dengan tangan kosong. Efektivitas di lapangan sangat bergantung pada kesiapan alat. Saya juga akan turun langsung memantau,” tandasnya.

Selain untuk menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan, gerakan ini diharapkan mampu memantik kembali marwah gotong royong di lingkungan birokrasi. Hasto berharap perilaku ASN ini nantinya bisa menjadi pemantik bagi warga Kota Yogyakarta untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan di sekitarnya. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005